

Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Common Size* Pada Pt. Bank Sumut Kantor Pusat (Periode 2018-2020)

Andre Hendro Wijaya

2010631030156@student.unsika.ac.id
Universitas Singaperbangsa Karawang

Sri Suartini

Universitas Singaperbangsa Karawang

Nanu Hasanuh

Universitas Singaperbangsa Karawang

Hari Sulistiyo

Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi kondisi keuangan PT. Bank Sumut Kantor Pusat pada Periode 2018-2020. dalam penelian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menemukan dan mendapatkan jawaban pada masalah yang di teliti dengan menggambarkan kinerja keuangan PT. Bank Sumut Kantor Pusat pada tahun 2018-2020 dengan menggunakan metode *Common Size*. Hasil Penelitian menunjukan bahwa: (1) dilihat dari segi neraca periode 2018-2020 bahwa tiap tahun mengalami kenaikan apabila dilihat secara nominal tetapi apabila di analisis secara *common size* akan terlihat fluktuatif secara persentase baik dalam aktiva lancar, aktiva tetap (tidak lancar), dan total aktiva. (2) segi laba rugi PT. Bank Sumatra Utara periode 2018-2020 bahwa persentase laba tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar 0,84948%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh Beban Non Operasional. (3) berdasarkan laporan neraca menunjukkan peningkatan yang cukup baik dimana dari segi aktiva mengalami peningkatan yang berasal dari kredit yang diberikan mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Deskriptif; Kuantitatif; *Common Size*

ABSTRACT

This study aims to analyze and evaluate the financial condition of PT. Bank of North Sumatra Head Office in the 2018-2020 period. in this research that is using descriptive research with a quantitative approach to find and get answers to the problems studied by describing the financial performance of PT. Bank Sumut Head Office in 2018-2020 using the Common Size method. The results of the study show that: (1) in terms of the balance sheet for the 2018-2020 period, every year there is an increase when viewed in nominal terms but when analyzed in a common size manner it will look fluctuating in percentage both in current assets, fixed assets (non-current), and total assets. (2) in terms of profit and loss of PT. Bank Sumatra Utara for the 2018-2020 period that the percentage of the year's profit has increased by 0.84948%. The increase was caused by Non-Operating Expenses. (3) based on the balance sheet report shows a fairly good increase in which in terms of assets has increased which comes from loans extended.

Keywords: Financial Performance; Descriptive; Quantitative; Common Size

INTRODUCTION

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai suatu kinerja laporan keuangan pada suatu bank. Salah satu sarana untuk menilai suatu kinerja terhadap laporan keuangan tersebut dengan cara menilai laporan keuangan yang dimiliki dalam perusahaan tersebut.

“Kinerja keuangan merupakan gambaran suatu kondisi laporan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya dapat diukur dengan suatu indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239)”.

Laporan keuangan suatu perusahaan sendiri, baik Bank maupun Non Bank menjadi tolak ukur sendiri yang dapat dijadikan suatu acuan dalam suatu pengukuran mengenai keberhasilan suatu perusahaan. Dimana pihak luar seperti Investor, baik masyarakat ataupun pemerintah dapat melihat secara jelas pencatatan aset serta pendapatan/Laba suatu perusahaan dalam periode masa laporan keuangan tertentu.

Pada Laporan itu sendiri dalam sebuah pengertiannya “menurut (Suteja, 2018) yaitu Laporan Keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi Pihak-pihak yang berkepentingan”. dalam menilai suatu kinerja atau mengukur seberapa banyak masalah serta mengukur kemajuan yang telah dilalui oleh sebuah perusahaan, biasanya suatu pihak Internal dalam perusahaan menerapkan berbagai macam strategi metode dalam mengukur kemajuan dalam menganalisis laporan keuangannya tersebut, salah satunya adalah dengan menerapkan strategi Analisis Laporan Keuangan.

Dalam melakukan Analisis Laporan Keuangan itu sendiri, dapat dilakukan dengan beberapa metode, antarlain yaitu Analisis perbandingan Laporan Keuangan, trend, Analisis BEP, Analisis rasio, Analisis Common size, dll.

“Menurut Kasmir (2015,91) Analisis presentase per komponen (Common Size) adalah teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis Komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, baik yang ada di dalam Neraca maupun laporan laba rugi”.

Pada kesempatan kali ini dipilihlah salah satu jenis perusahaan PT. Bank Sumut Utama. Alasan utama mengambil Bank Sumut sebagai kajian suatu Analisis karena Bank Sumut Merupakan salah satu bank pembangunan daerah yang dimiliki oleh Sumatra Utara sebagai salah satu dari BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) provinsi Sumatra Utara. PT. Bank SUMUT adalah sebuah perusahaan Bank pembangunan daerah yang bersifat devisa, yang didirikan pada tanggal 4 November 1961. Bank SUMUT berdiri diindonesia dengan status sebagai Perseroan Terbatas (PT), yang kemudian dialihkan menjadi

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pada tahun 1965 sebelum dukenal statusnya sebagai Perseroan Terbatas pada tahun 1999.

Bank yang berdiri di Sumatra Utara tersebut termasuk dalam jajaran Bank Pembangunan Daerah yang memiliki Aset terbesar, saat ini Bank Sumut telah memiliki asetnya mencapai 27 triliun dengan memperoleh dukungan 200 unit kantor yang tersebar di sumatra utara diantaranya terdiri dari Kantor Cabang Utama, Cabang Unit Mikro, Kantor Cabang, Cabang Pembantu, Kantor Kas serta Payment Point, dengan cangkupan wilayah kerja hingga Batam % DKI Jakarta (Cabang Atrium Senin, Cabang Melawai dan Capem Cideng). Dalam mengoptimalkan dalam Perbangkan, Bank SUMUT juga telah mendirikan Bank Yang bersistem Syariah yang berdiri sejak tahun 2004 yang saat ini telah memiliki 18 kantor cabang dan capem dengan memliki aset mencapai 1,5 triliun. Dalam mendukung pelayanan yang diberikan kepada mayarakat Bank Sumut juga mendukung layanan jasa Perbangkan berupa ATM, Bank Sumut juga telah tergabung jaringan ATM bersama Prima, Bank Card Malaysia, pembelian pulsa, pembayaran token listrik, PDAM, dan jasa Perbangkan lainnya.

Mengenai Lapora Keuangan PT Bank Sumut dapat dilihat pada periode 2018-2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT BANK SUMUT periode 2018-2020 (dalam jutaan rupiah)

Akun	2018	2019	2020
Aset	28.121.107	31.736.073	33.530.317
Kredit	18.867.632	20.950.347	21.186.024
Dana Pihak Ketiga	2.920.792	2.975.713	3.465.162

Sumber: Data telah Diolah

Dalam Tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa total aset kredit serta sumber dana dari pihak ketiga (DPK), pada Bank Sumut periode 2018-2020 mengalami sejumlah peningkatan. Haltersebut dipengaruhi oleh suatu pertumbuhan aset lancar, terutama kontribusi dari penambahan piutang pada pihak ketiga. Mengenai kondisi tersebut penulis tertarik melakukan suatu Analisis mengenai *Common Size*. Dari suatu analisis tersebut dimana analisis *Common Size* ini menggambarkan tentang komposisi dan proporsi investasi pada setiap jenis aktiva, melihat struktur modal dan pendanaan, serta distribusi suatu hasil penjualan pada biaya laba suatu perusahaan. Dengan-analisis *Common Size* ini kita dapat melihat suatu perubahan-perubahan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

LITERATUR REVIEW

Laporan Keuangan

“Suteja (2018), Laporan Keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari sebuah hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu dan digunakan untuk pihak-pihak yang berkepentingan”.

Komponen laporan keuangan

Menurut yang terdapat PSAK No. 1, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari:

a. Neraca

“Laporan posisi keuangan merupakan suatu laporan sistematis mengenai aset, pasiva, dan ekuitas”.

b. Laporan Laba Rugi

“Laporan yang menyajikan seluruh pos pendapatan dan beban yang diakui satu periode”.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

“Iktisar tentang perubahan modal suatu perusahaan yang terjadi selama jangka waktu tertentu”.

d. Laporan Arus Kas

“Suatu laporan yang menyajikan laporan yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan investasi, pembelanjaan, dan kegiatan usaha lainnya”.

Analisis Laporan Keuangan

“Menurut Suteja (2018), Analisis Laporan Keuangan adalah kegiatan menguraikan pos-pos laporan keuangan dan melihat hubungan antar komponen didalam laporan keuangan agar dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan keuangan perusahaan sehingga informasi tersebut dapat digunakan dalam pembuatan suatu keputusan bisnis maupun investasi”.

Analisis Common Size

“Menurut Kasmir (2015,91) Common Size adalah perbandingan dari setiap perubahan dalam pos-pos dengan total aktiva atau total pasiva atau total penjualan. Dengan demikian akan terlihat suatu kenaikan atau penurunan apakah akan menjadi berarti atau memiliki makna tertentu”.

Kinerja Keuangan

“Fahmi (2015:2), menyatakan kinerja keuangan merupakan gambaran dari sebuah pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan”. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan dengan memakai aturan-aturan aplikasi keuangan secara baik serta sah. gosip Posisi Keuangan asal kinerja keuangan dimasa lalu acapkali dipergunakan menjadi dasar buat memprediksi posisi keuangan serta kinerja suatu perusahaan dimasa depan depan serta hal-hal yg langsung menarik perhatian pemakai mirip pembayaran dividen, upah, konvoi harga, sekuritas serta kemampuan perusahaan buat memenuhi komitmennya saat jatuh tempo (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002)”.

METHODS

“Untuk metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menemukan dan mendapatkan jawaban pada masalah yang di teliti dengan menggambarkan kinerja keuangan PT. Bank Sumut Kantor Pusat pada tahun 2018-2020 dengan menggunakan metode common size”.

Teknik pengumpulan datanya dilakukan secara sekunder berupa dokumentasi perusahaan dengan memperoleh data laporan keuangan PT. Bank Sumut Kantor Pusat berupa neraca dan laporan laba rugi selama tahun 2018-2020.

RESULTS AND DISCUSSION

Perhitungan metode common size yang menggambarkan kinerja keuangan PT. Bank Sumut Kantor Pusat yang dilihat dari neraca dan Laporan laba Rugi pada table dibawah ini:

1. Analisis pada Laporan Neraca (Aktiva)

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 1.2

Analisis Common Size Laporan Neraca (Aktiva) pada PT. Bank Sumut Periode 31 Desember 2018-2020 (Disajikan dalam persen)

Komponen	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
Aset Lancar			
Kas	2,98082	2,68460	2,98017
Giro pada Bank Indonesia	3,45826	4,63788	3,00568
Giro pada Bank Lain	0,17483	0,11816	0,18793
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	4,26582	4,76626	11,19225
Efek-Efek	9,84017	11,75204	8,22347
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali			2,09203
Tagihan Akseptasi			
Kredit yang Diberikan	67,09420	66,01430	63,18468
Pembiayaan Syariah	8,09656	6,41732	5,60889
Penyertaan Saham	0,00267	0,00236	0,00224
Beban Dibayar di Muka	0,10079	0,07204	0,01565
Pajak di Bayar Dimuka	0,01257	0,00001	0,00003
Total Aset	96,02669	96,46497	96,49302
Aset Tidak Lancar			
Aset Hak Guna			0,18122
Aset Pajak Tangguhan	0,20218	0,11856	0,01840
Aset Tetap (Netto)	2,86701	2,50179	2,31509
Aset Tak Berwujud	0,00051	0,00342	0,00156

Aset Lain-lain	0,90361	0,91127	0,99072
Total Aset	3,97331	3,53503	3,50698
Jumlah Aset	100	100	100

Sumber : data telah Diolah

Berdasarkan pada tabel 1.2 analisis di Laporan Neraca (aktiva) PT. Bank SUMUT Periode 2018-2020 memakai analisis common size bisa diketahui bahwa perkembangan jumlah aset lancar mengalami peningkatan tiap tahunnya terhadap total aset di tahun periode 2018-2020. Bisa dilihat tahun 2018 persentase total aset lancar sebesar 96,02669%, dan untuk tahun 2019 mengalami suatu peningkatan yaitu sebesar 96,46497% dan pada tahun 2020 perentase aset lancar mengalami peningkatan sebesar 96,49302%. Aset lancar suatu perusahaan dapat mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya pembiayaan atas aktivitas perusahaan dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun yang biasanya digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Pada Tahun 2019 persentase total aset lancar terhadap tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 0,43828%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pembelian saham terhadap perusahaan perbankan yang dilakukan investor. Akibat adanya suatu transaksi efek tersebut, mempengaruhi total aset lancar pada tahun 2019. Sementara itu, pada tahun 2020 untuk aset lancar perusahaan terhadap total aset lancar tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,02805%. Hal ini bisa terjadi karena pada tahun 2020 terjadi transaksi surat berharga perusahaan yang dibeli dengan janji dijual kembali pada periode berikutnya sehingga dapat meningkatkan penerimaan aset lancar perusahaan.

buat kas perusahaan sendiri di tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif. pada tahun 2018 sebesar 2,98082% dari total aset. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 2,68460% dari total aset dan untuk tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 2,98017%. Hal ini bisa terjadi karena terjadinya aktivitas perusahaan yang menggunakan kas perusahaan untuk

mempertahankan aktivitas operasional perusahaan. Untuk kredit perusahaan sendiri, PT. Bank SUMUT mengalami penurunan dalam hal penerimaan kredit perusahaan dengan rincian pada tahun 2018 sebesar 67,09420% terhadap total aset. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 66,01430% terhadap total aset dan di tahun 2020 mengalami penurunan lagi sebesar 63,18468%. Demikian terjadi karena nasabah sudah melunasi hutang-hutangnya dan berkurangnya permintaan terhadap kredit perusahaan yang baru.

Untuk persentase aset tidak lancar terhadap total aset mengalami penurunan setiap tahunnya. pada tahun 2018 persentase aset tak lancar sebesar 3,97331%. pada tahun 2019 sebesar tiga,53503% serta di tahun 2020 sebesar 3,50698%. Hal ini dapat terjadi karena adanya penurunan dari penerimaan

perusahaan perbankan dari penerimaan aset-aset seperti aset hak guna, aset pajak tangguhan perusahaan dan aset lain-lain. Seperti aset pajak tangguhan perusahaan yang mengalami penurunan setiap tahunnya hingga mempengaruhi total aset tidak lancar. Aset pajak tangguhan sendiri merupakan jumlah pajak penghasilan yang dipulihkan atau dapat dipulihkan oleh perusahaan.

Total aset lancar perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2018-2020. Mengenai Kinerja keuangan perusahaan dapat ditinjau dari total aset lancar yang semakin tinggi setiap tahunnya. Dapat dikategorikan baik karena perusahaan dianggap mampu memenuhi aktivitas operasional perusahaannya dan aset tidak lancar yang mengalami penurunan dianggap tidak baik karena perusahaan kesulitan untuk membiayai setiap aset tidak lancarnya. Bila perusahaan disebut tidak bisa membayar kewajiban untuk aset tidak lancarnya, maka perusahaan tadi perlu untuk diwaspadai kinerja keuangannya.

2. Analisis pada Laporan Neraca (Pasiva)

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 1.3

Analisis Common size Laporan Neraca (Pasiva) di PT. Bank Sumut Periode 31 Desember 2018-2020
(Disajikan dalam persen)

Komponen	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
Liabilitas Jangka Pendek			
Liabilitas Segera	2,66051	2,43560	2,30537
Simpanan Nasabah	88,15100	88,28053	90,22336
Simpanan dari bank lain	2,48811	2,77216	0,69964
Total Liabilitas	93,29963	93,48829	93,22838
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang pajak	0,38526	0,10816	0,09038
Obligasi subordinasi	1,92314	1,69036	1,60418
Pinjaman yang diterima	2,35289	2,87258	3,16027
Liabilitas imbalan kerja	1,09968	0,79195	1,01372
Liabilitas lain-lain	0,93941	1,04867	0,90307
Total Liabilitas	6,70037	6,51171	6,77162
JUMLAH LIABILITAS	100	100	100

Sumber: Data Telah Diolah

“berdasarkan pada Tabel 1.3, menganalisis pada Laporan Neraca (pasiva) PT. Bank SUMUT. Periode 2018-2020 memakai Analisis Common size dapat dilihat bahwa persentase total liabilitas jangka pendek terhadap total liabilitas dan ekuitas di tahun 2018-2020 menunjukkan berfluktuatif”. di tahun 2018 persentase total liabilitas jangka pendek sebanyak 93,29963%. di tahun 2019 persentase total liabilitas

jangka pendek meningkat sebanyak 93,48829% dan di tahun 2020 persentase total liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebanyak 0,25991% atau sebanyak 93,22838%. Hal ini dapat terjadi karena pada tahun 2019 perusahaan belum melunaskan hutang-hutang jangka pendek dalam kurun ketika 12 bulan maksimal masa pinjaman dan pada tahun 2020 perusahaan perbankan bisa melunasi hutang-hutang jangka pendeknya sebagai akibatnya liabilitas jangka pendek perusahaan sendiri menurun dibanding tahun sebelumnya. Untuk kinerja keuangan perusahaan dipandang dari peningkatan total liabilitas jangka pendeknya berfluktuatif. pada tahun 2019 liabilitas jangka pendeknya mengalami peningkatan. Hal ini ditimbulkan sebab adanya pinjaman dari bank lain terhadap perusahaan perbankan. pada tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan perusahaan telah membayar/ mengurangi bayaran atas kewajibannya. Sebagai akibatnya kinerja keuangan pada perusahaan ditinjau berasal persentase total hasil liabilitas jangka pendek berfluktuatif karena mengalami peningkatan pada tahun 2019 serta mengalami perunanan pada tahun 2020.

Liabilitas jangka panjang terhadap total total liabilitas serta ekuitas di PT. Bank SUMUT tahun 2018-2020 berfluaktif. di tahun 2018 persentase total liabilitas jangka panjang sebesar 6,70037% berasal total liabilitas dan ekuitas. di tahun 2019 persentase total liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebanyak 6,51171% serta di tahun 2020 persentase total liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebanyak 6,77162% terhadap pada total liabilitas dan ekuitasnya. Hal ini bisa terjadi sebab pada tahun 2019 hutang pajak telah dilunasi sebagai akibatnya mengurangi liabilitas jangka panjang itu sendiri. Sedangkan di tahun 2020 terjadi peningkatan pinjaman yang diperoleh bank.

3. Analisis Pada Laporan Neraca (Ekuitas)

$$\text{Ekuitas} = \frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

Tabel 1.4

Analisis Common Size Laporan Neraca (Ekuitas) pada PT. Bank Sumut Periode 31 Desember 2018-2020 (Disajikan dalam persen)

Komponen	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
Ekuitas			
Modal saham	5,33304	6,23806	6,53377
Tambahan modal disetor	1,43167	0,46322	0,56981
Peningkatan/penurunan nilai surat berharga tersedia untuk dijual	0,06443	0,00999	0,57625
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan pasca kerja	-0,13853	0,06593	-0,05381

Surplus revaluasi atas aset tetap	2,04466	1,77086	1,63882
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	1,38666	1,30745	1,31881
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	2,02150	1,95646	1,77820
Jumlah Ekuitas	12,14341	11,81198	12,36185
Jumlah Liabilitas Ekuitas	100	100	100

Sumber : Data Telah Diolah

Berdasarkan Tabel 1.4, analisis pada laporan neraca (ekuitas) PT. Bank Sumut. Periode 2018-2020 menggunakan analisis common size dapat dilihat bahwa persentase ekuitas mengalami penurunan ditahun 2018-2019 sebesar 0,33143%. Pada tahun 2020 persentase ekuitas kembali mengalami peningkatan sebesar 0,54987%. Peningkatan ini terjadi oleh persetujuan pemegang saham Bank atas peningkatan modal dasar perseroan menjadi sebesar Rp 2.054.865 juta sesuai dengan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHUAH.0188768.AH.01.11 Tahun 2020, tanggal 11 November 2020 berdasarkan atas akta pernyataan keputusan rapat dari Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H, No.03 tanggal 09 November 2020.

4. Analisis Pada Laporan Laba Rugi

$$5. \text{ Laba Rugi} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 1.5

Analisis Common Size Laporan Laba Rugi pada PT. Bank Sumut Periode 31 Desember 2018-2020
(Disajikan dalam persen)

Komponen	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
Pendapatan bunga dan Pendapatan Syariah	100	100	100
Beban bunga dan beban syariah	-33,51833	-33,44269	-36,06675
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil- bersih	66,48167	66,55731	63,93325
Pendapatan oprasional lainnya	7,72536	7,41454	6,20111
Beban oprasional lainnya	-52,81046	-51,68318	-49,28353
Laba oprasional	21,39659	22,28867	20,85082
Pendapatan (Beban) Non oprasional- bersih	-0,32724	-0,04913	-0,48068
Laba sebelum Beban Pajak	21,06936	22,23954	20,37015
Beban pajak	-5,34596	-5,66667	-4,27576
Laba Tahun Berjalan	15,72339	16,57287	16,09438
Laba tahun Berjalan yang dapat diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk	15,72339	16,57287	16,09438

Kepentingan <i>Non</i> pengendali			
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	16,61053	17,84675	20,52905
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
pemilik Entitas Induk	16,61053	17,84675	20,52905
Kepentingan non- pengendali			
laba Per-saham (Nilai penuh)*	0,11280	0,08963	0,07831

Sumber: data telah diolah

Berdasarkan Tabel 1.5, analisis pada laporan laba rugi PT. Bank SUMUT. Periode 2018-2020 menggunakan analisis common size dapat dilihat bahwa persentase pendapatan bunga dan pendapatan syariah pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar Rp.3.287.029 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 3.196.785 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pendapatan bunga dan kredit yang di berikan meningkat sebesar Rp. 87.093 Juta sedangkan Pada Tahun 2020 pendapatan bunga dan pendapatan syariah mengalami penurunan sebesar Rp. 89.472 Juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan bagi hasil syariah dan penempatan pada bank lain.

Persentase laba tahun berjalan pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 0,84948%. Peningkatan tersebut disebabkan dari Beban Non Operasional mengalami penurunan sebesar 1,12728% di bandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2020 persentase laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 0,47849%. Hal ini terjadi akibat menurunnya pendapatan bunga dan bagi hasil-bersih dibanding tahun sebelumnya.

CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diatas dan yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT. Bank Sumatra Utara. Pada Periode 2018-2020 dengan menggunakan analisis common size, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. sesuai hasil laporan keuangan PT. Bank SUMUT dicermati asal segi neraca periode 2018-2020 bahwa tiap tahun mengalami kenaikan jika dipandang secara nominal namun bila di analisis secara common size akan terlihat fluktuatif secara persentase baik pada aktiva lancar, aktiva tetap (tidak lancar), serta total aktiva. dicermati asal aset lancar di tahun 2018 persentase total aset lancar sebesar 96,02669%, di tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 96,46497% serta di tahun 2020 perentase aset lancar mengalami peningkatan sebanyak 96,49302%. Hal ini dikarenakan meningkatnya pembiayaan atas kegiatan perusahaan dalam kurun waktu kurang asal 1 tahun yg umumnya digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. ditinjau asal aset permanen (tidak lancar), di tahun 2018 persentase aset tidak

lancar sebanyak 3,97331%. di tahun 2019 sebanyak 3,53503%. di tahun 2020 sebanyak 3,50698%, mengalami penurunan. asal Aspek liabilitas bisa ditinjau berasal persentase total liabilitas jangka pendeknya berfluktuatif. pada tahun 2018 persentase total Liabilitas Jangka Pendek sebesar 93,29963%. Untuk tahun 2019 persentase total liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 93,48829%. pada tahun 2020 persentase total liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 0,25991% atau sebesar 93,22838%. Hal ini dapat terjadi sebab pada tahun 2019 perusahaan belum melunaskan hutang-hutang jangka pendek pada kurun waktu 12 bulan maksimal masa peminjaman. pada tahun 2020 perusahaan perbankan dapat melunasi hutang-hutang jangka pendeknya sebagai akibatnya liabilitas jangka pendek perusahaan sendiri menurun dibanding tahun sebelumnya. dicermati asal persentase total liabilitas jangka panjangnya berfluktuatif. pada tahun 2018 persentase total liabilitas jangka panjang sebanyak 6,70037% asal total liabilitas serta ekuitas. pada tahun 2019 persentase total liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebanyak 6,51171% dan untuk tahun 2020 pada persentase total liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 6,77162% terhadap total liabilitas dan ekuitas. ekuitasnya di tahun 2019 cukup baik sebab perusahaan bisa melunasi hutang jangka panjangnya. di tahun 2020 liabilitas jangka panjang perusahaan terhadap total liabilitas dan ekuitas nya dianggap tidak baik sebab mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terjadi sebab perusahaan memperoleh pinjaman untuk aktivitas operasionalnya. berasal aspek ekuitas dapat dipandang bahwa persentase ekuitas mengalami penurunan ditahun 2018-2019 sebesar 0,33143%. pada tahun 2020 persentase ekuitas pulang mengalami peningkatan sebanyak 0,54987%. Peningkatan ini terjadi oleh persetujuan pemegang saham bank atas peningkatan modal dasar perseroan sebagai sebesar Rp 2.054.865 juta sesuai dengan persetujuan Kementerian aturan serta Hak Asasi manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.0188768.AH.01.11 Tahun 2020, tanggal 11 November 2020 sesuai atas akta pernyataan keputusan rapat asal Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H, No.03 lepas 09 November 2020.

- berdasarkan analisis common size dilihat asal segi laba rugi PT. Bank Sumatra Utara periode 2018-2020 bahwa persentase untung tahun berjalan Persentase untung tahun berjalan mengalami peningkatan sebanyak 0,84948%. Peningkatan tersebut ditimbulkan oleh Beban Non Operasional mengalami penurun sebanyak 1,12728% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan di tahun 2020 persentase untung tahun berjalan mengalami penurunan sebanyak 0,47849%. Hal ini terjadi akibat menurunnya pendapatan bunga dan bagi hasil-higienis dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya laba

tahun berjalan pada tahun 2020. Kinerja keuangan perusahaan dilihat berasal untung ruginya berfluktuatif. Hal ini terjadi karena tahun 2019 untung tahun berjalan perusahaan mengalami peningkatan. pada tahun 2020 untung tahun berjalan mengalami penurunan. semakin tinggi untung tahun berjalan perusahaan maka laporan keuangan perusahaan bisa dikategorikan baik. Begitu pula sebaliknya.

3. Kinerja keuangan di PT. Bank Sumatra Utara, periode 2018 sampai menggunakan 2020 Bila dicermati berdasarkan laporan neraca memberikan peningkatan yang relatif baik dimana asal segi aktiva mengalami peningkatan yang asal asal kredit yg diberikan mengalami peningkatan. namun di sisi pasiva didapati bahwa setiap tahunnya mengalami fluktuatif yg dievaluasi cukup stabil. PT. Bank Sumatra Utara berusaha memenuhi kewajiban mereka. bila dicermati dari sisi pendapatan bunga dan pendapatan syariah yang cukup stabil selama tahun 2018-2020.

Saran

1. PT. Bank SUMUT wajib bisa menaikkan penerimaan aset tidak lancarnya serta mampu mempertahankan aset lancar yg semakin tinggi setiap tahunnya. karena bila jumlah aktiva perusahaan disebut baik maka perusahaan dapat membiayai aktivitas kegiatan operasional perusahaannya.
2. PT. Bank SUMUT harus bisa mengurangi jumlah liabilitas perusahaan baik itu liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. agar keuangan suatu perusahaan semakin stabil menggunakan mengurangi jumlah hutang hutangnya. sebaliknya PT. Bank SUMUT wajib tetap memperhatikan kestabilan peningkatan jumlah ekuitas agar aktivitas operasional perusahaan semakin lancar dan bisnisnya semakin berkembang.
3. PT. Bank Sumatra Utara harus menaikkan jumlah untung yg diterima tiap tahunnya. supaya perusahaan tidak mengalami kerugian dan memperoleh semakin banyak keuntungan. Hal ini mampu dilakukan buat menaikkan pendapatan yang diterima tiap tahunnya dan jua mengurangi pengeluaran yang dilakukan perusahaan disetiap kegiatan operasionalnya.

REFERENCES

- Efriyanti, F, Anggraini, R & Fiscal, Y. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukit Asm Tbk. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 3 (2), 1-18.
- Hans Kartikahadi, 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Buku Jakarta: Selemba Empat.

- Indriyo, Gitosudarmo dan Basri. 2014. "Manajemen Keuangan". Yogyakarta : BPFPE.
- Suteja, 2018. *Analisis Laporan Keuangan* 2018.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Ketiga Belas. Yogyakarta. Liberty.*
- Sawir, Agnes. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.*
- Sjahrial, Dermawan, dan Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan . Jakarta. Mitra Wacana Media.*
- Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Grasindo. Jakarta.*
- Syahyunan. 2015. *Manajemen Keuangan 1. Medan. USU Press.*
- <https://www.banks Sumut.co.id/> 02 Juli 2021/21.00 WIB